

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami konsep di lapangan (fenomena sentral). Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif disebut juga penelitian hukum. Dengan melakukan pengkajian terhadap aturan-aturan yang berlaku yang berkaitan dengan pengasuhan anak (hadhanah) pada putusan Pengadilan Agama Kab. Kediri Nomor : 1926/Pdt.G/2019/PA/.Kab.Kdr. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹

penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenar-benarnya, apa

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

adanya, dan catatan-catatan lapangan yang aktual.² Dengan kata lain, metode penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.³

B.Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam memperoleh keterangan (informasi) serta fakta secara deskriptif yang diterima dengan pengumpulan data maupun menganalisa data. Menurut J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana data, penganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya akan menjadi sebuah laporan hasil penelitian.⁴

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PA Kab. Kediri yang berada di Jl. Sekartaji No. 12, Doko, Ngasem, Kediri. Memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri karena PA merupakan lembaga berwenang untuk menyelesaikan perkara-perkara perkawinan termasuk perceraian. Selain itu

² Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 7.

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 121.

dari tahun ke tahun perkara yang di tangani PA Kabupaten Kediri terus bertambah khususnya perkara perceraian.

B. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan yang dikumpulkan peneliti dan lapangan yang ditelitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik yang menjadi lapangan dalam melakukan analisis.

Sumber data adalah hal yang menjelaskan tentang darimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini sumber data diperoleh dari:

- a. Data Primer Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung di peroleh dari sumber pertamanya. Yaitu berasal dari putusan Pengadilan Agama Kab. Kediri Nomor : 1926/Pdt.G/2019/PA/.Kab.Kdr)
- b. Data Sekunder Yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya berupa bahan hukum primer, berupa buku-buku literatur, karangan ilmiah, jurnal, dan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian mengingat tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data.⁵ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang dialami, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dimana seorang peneliti turut berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari.⁶

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelimpahan anak yang belum mumayyiz akibat perceraian Studi Putusan No. : 1926/Pdt.G/2019/PA/.Kab.Kdr.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Wawancara yang dilakukan peneliti yakni dengan Bapak Drs. H. Farihin selaku hakim di PA Kab. Kediri, SH. Dan Drs. Munasik, MH. Selaku hakim di PA Kab. Kediri.

⁶ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 57.

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 230.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.⁸

Dengan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana profil maupun kondisi Pengadilan Agama Kab. Kediri.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh oranglain.⁹

Sedangkan analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Secara umum dinyatakan bahwa analisis data merupakan suatu pencarian, pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek yang terkait dengan

⁸ Sharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 206.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 202.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

fokus penelitian. Adapun proses analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinu selama berlangsung kegiatan yang berorientasi kualitatif. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Melakukan penyajian data / Display data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Dalam penyajian data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data peneliti disarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi penyajian data untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

2. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih diragukan,

akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih jelas.¹¹

E. Pengecekan Keabsahan Data

Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh keabsahan data dimana pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden dan jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan data dokumentasi.

Dalam keabsahan data penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan).¹² Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Maka dari kriteria kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi
3. Triangulasi, yakni memanaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218-219.

¹² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pencaian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, member makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hail penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.